

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan, Strategi Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan Nilai-nilai Multikultural di SMP Islam AL-Qodiriyah, yaitu:

1. Perencanaan penanaman Nilai-nilai Multikultural melalui pertama Menumbuh kembangkan dorongan dari dalam yang bersumber dari keyakinan dan takwa. Kedua Meningkatkan pengetahuan tentang moral dan akhlak melalui ilmu pengetahuan, pengalaman, dan latihan agar dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Ketiga Meningkatkan kemauan yang menumbuhkan kebebasan pada manusia untuk memilih yang baik dan melaksanakannya. Dan yang terakhir Latihan untuk melakukan yang baik serta mengajak orang lain untuk bersama-sama melakukan perbuatan baik, sehingga menjadi kebiasaan yang tumbuh dan berkembang secara wajar dalam diri manusia.
2. Pelaksanaan penanaman Nilai-nilai Multikultural ialah yang pertama melengkapi perpustakaan dengan buku-buku cerita rakyat dari berbagai daerah dan negara lain. Yang kedua Membuat modul pendidikan multikultural untuk suplemen materi pelajaran yang lain. Dan Memutarkan CD tentang kehidupan di pedesaan, di perkotaan dari daerah dan negara yang berbeda. Kemudian Meminta siswa memiliki

teman korespondensi/email/facebook atau sahabat dengan siswa yang berbeda daerah, negara atau latar belakang lainnya. Dan yang terakhir Guru menceritakan pengetahuan dan pengalamannya tentang materi di daerah atau negara lain.

3. Evaluasi penanaman Nilai-nilai Multikultural. Evaluasi Nilai-nilai multikultural adalah evaluasi tersebut dilakukan untuk memfungsikan peranan sekolah dalam memandang keberadaan peserta didik yang beraneka ragam, membantu peserta didik dalam membangun perlakuan yang positif terhadap perbedaan kultural, ras, etnik, kelompok keagamaan. Membantu peserta didik dalam membangun ketrgantungan lintas budaya dan memberi gambaran positif.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka dapat diberikan Implikasi Penelitian dalam dua hal, yakni implikasi teori dan implikasi praktis yang akan dijabarkan sebagai berikut :

### **1. Implikasi Teori**

Penanaman Nilai-nilai Multikultural seharusnya juga dilaksanakan menggunakan kegiatan-kegiatan yang meliputi pengetahuan-pengetahuan tentang Nilai-nilai Multikultural. Penanaman ini diberikan kepada siswa ketika kegiatan orientasi siswa baru dan ketika pertemuan atau Halaqoh bulanan.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis Penanaman Nilai-nilai Multikultural memberikan dampak positif terhadap sikap toleransi siswa SMP Islam AL-Qodiriyah. Sikap positif ini berupa ketidakengganan siswa untuk berinteraksi dan bekerja sama dengan siapa saja dengan nyaman tanpa ada sikap saling curiga.

## C. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa di gunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya.
2. Untuk SMP Islam AL-Qodiriyah agar tidak hanya menanamkan Nilai-nilai Multikultural, namun mengembangkan Pendidikan Islam yang berbasis multikultural hingga dapat mengembangkannya menggunakan pendekatan transformatif hingga pada aksi sosial. Dengan harapan ketika sudah menggunakan aksi sosial, signifikansi dari pendidikan Islam berbasis multikultural ini akan bisa sangat dirasakan di dalam masyarakat yang multikultural.